

## FAKTOR-FAKTOR KEAKTIFAN KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BETUNGAN KOTA BENGKULU

## THE FACTORS ACTIVENESS OF THE CADRES IN THE INTEGRATED HEALTH CENTER (IHC) ACTIVITIES IN BETUNGAN HEALTH CENTER IN BENGKULU CITY

**IDA ROYANI**

**UPTD PUSKESMAS PERAWATAN BETUNGAN KOTA BENGKULU  
JLN. DEPATI PAYUNG NEGARA KM 16,5 KELURAHAN BETUNGAN KECAMATAN  
SELEBAR KOTA BENGKULU. 38214  
Email: royaniida345@gmail.com**

### ABSTRAK

Posyandu adalah pos pelayanan masyarakat, yang merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat yang dikelola dan diorganisir dari, oleh, untuk dan dengan masyarakat, penurunan menjadi kader yang tidak aktif dalam kegiatan Posyandu dapat menyebabkan ketidakefektifan layanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader di Posyandu Puskesmas Betungan di Kota Bengkulu pada tahun 2017. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional, penelitian ini dilakukan di Puskesmas Betungan Bengkulu pada 11 Maret - 11 Juni 2017. Populasi penelitian adalah seluruh kader di Puskesmas Betungan Bengkulu, dengan sampel 49 orang diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan lembar daftar periksa, dan dianalisis menggunakan uji chi-square untuk pendidikan dan tes fisher yang dipergunakan dalam variabel umur dan pekerjaan. Hasilnya menunjukkan hampir semua (87,8) usia 25-54, mayoritas (73,5) kurang berpendidikan, hampir semua (87,8) tidak bekerja dan hampir semua (87,8) adalah kader aktif. Hasil nilai chi-square usia ( $p = 0,01$ ), pendidikan ( $p = 0,00$ ) dan pekerjaan ( $p = 1.000$ ). dengan tingkat 95%, jika  $p < 0,05$  berarti ada hubungan antara usia dan pendidikan, dan jika penelitian ini  $p > 0,05$  berarti tidak ada hubungan antara kerja dengan keaktifan kader di Puskesmas Betungan di Bengkulu. penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang terkait dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu terhadap lembaga-lembaga klinik, kader dan peneliti.

**Kata Kunci : Keaktifan Kader, Posyandu**

### ABSTRACT

IHC is a community service post, which is one of the community-based health effort managed and organized from, by, for and with the community, the decline becomes inactive cadres in IHC activities may lead to the ineffectiveness of service. The purpose of this study was to determine the factors associated with the activeness of cadres in the IHC of Betungan Health Center in the city of Bengkulu in 2017. The design study used was an observational analytic cross sectional approach, this study was conducted in Betungan health center in Bengkulu on

March 11 to June 11, 2017. The study population were all cadres in Betungan health center Bengkulu, with the samples of 49 people taken by using a total sampling technique. The collection of data was done directly using the check list sheet, and analyzed using the chi-square test for the education and exacted fisher test used in the variable age and occupation. The results showed nearly all (87.8) aged 25-54, the majority (73.5) were less educated, almost all (87.8) did not work and almost all (87.8) were active cadres. The results of chi-square value of age ( $p = 0.01$ ), education ( $p = 0.00$ ) and work ( $p = 1.000$ ). with the rate of 95%, if  $p < 0.05$  means that there was a relationship between age and education, and if this study  $p > 0.05$  means that there was no relationship between the work with the cadres activeness in Betungan health center in Bengkulu. This study is expected to provide information about the factors associated with the activeness of the cadres in IHC activities to institutions of the clinic, cadres and researchers.

**Keywords: Cadre Activity, Posyandu**

## PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat Betungan Kota Bengkulu Angka Kematian Ibu dan Bayi (Depkes RI, 2015). Posyandu yang terintegritas adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dan aspek tubuh kembang anak. Dalam pelaksanaan dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat untuk kelangsungan pelayanan di Posyandu sesuai dengan kondisi dan situasi/kondisi kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Beberapa faktor dapat dikatakan faktor intrinsik dan ekstrinsik yang berhubungan dengan keaktifan kader diantaranya adalah umur, pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi. Faktor ekstrinsik berupa keikutsertaan kader dalam kegiatan bermasyarakat, otoritas kader dalam posyandu yang berupa kebebasan menjalankan tugas pokok kader (Widodo, 2014).

Berdasarkan survei tanggal 29 januari 2017, Berdasarkan Data Dinas Kesehatan

Kota Bengkulu terdapat 20 Puskesmas salah satunya Puskesmas Betungan Kota Bengkulu dengan 10 Posyandu. Pada tahun 2013 jumlah kader 44 kader, pada tahun 2014 sebanyak 45 kader, untuk tahun 2015 dan tahun 2016 jumlah kader 49 kader yang terdiri dari 28 kader aktif dan yang tidak aktif sebesar 21 kader (Dinkes Kota Bengkulu, 2017).

## BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan secara observasi analitik dengan pendekatan *Cross sectional* yang suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel antara independent dengan variabel dependent yang dilakukan dalam waktu bersamaan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui responden dengan menggunakan lembar check. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui laporan, register pada Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Bengkulu tentang jumlah kader pada tahun 2017.

## HASIL

UPTD Puskesmas Betungan Kota Bengkulu terletak di wilayah Betungan Kota Bengkulu yang merupakan salah satu dari Puskesmas yang memiliki dua Puskesmas induk yang berada di wilayah Kecamatan

Ratu Samban Kota Bengkulu dengan wilayah kerja 4 kelurahan.

Adapun visi dan misi, visinya adalah “Pusat pelayanan kesehatan terdepan, bermutu dan berwawasan pariwisata, menuju kota Bengkulu Sehat Mandiri. Sedangkan misi yang dijalankan adalah menyelenggarakan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, meningkatkan kualitas pelayanan yang bermutu dan berstandar serta terjangkau bagi masyarakat, meningkatkan sistem informasi cepat dan akurat dan menjalin kemitraan lintas sektor demi mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan observasi di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu terdapat 10 Posyandu dengan jumlah 49 kader. Data yang diperoleh dimasukkan kedalam format pengumpulan data, selanjutnya data di klasifikasikan sesuai dengan masing-masing variabel, yang selanjutnya diberi kode dan dianalisis dengan menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kader Menurut Umur, Pendidikan, Status Pekerjaan di Wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
25-54	43	87.8
> 54	6	12.2
Total	49	100.0
Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	36	73.5
Menengah	10	20.1
Tinggi	3	6.1
Total	49	100.0
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	43	87.8
Bekerja	6	12.2
Total	49	100.0
Keaktifan Kader	Frekuensi	Persentase (%)
Aktif	43	87.8
Tidak aktif	6	12.2

Total	49	100.0
-------	----	-------

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden (87,8) berumur 25-54, sebagian besar responden (73,5) berpendidikan rendah, hampir seluruh reponden (87,8) tidak bekerja dan hampir seluruh responden (87,8) kader aktif.

**Tabel 2 Hubungan Antara Umur dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu**

No	Umur	Aktif		Tidak Aktif		Total		P-value
		f	%	f	%	f	%	
1	25-54	41	95,3	2	33,3	43	100	0,001
2	>54	2	4,7	4	66,7	6	100	
Total		43		6		49	100	

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dari 43 responden yang berumur 25-54 ada 41 (95,3%) yang aktif sedangkan 6 responden yang berusia (66,7%) yang tidak aktif. Hasil uji *Fisher's Exact* test nilai *p value*  $0.001 < 0.05$  disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara umur kader dengan keaktifan kader dengan keaktifan kader dalam posyandu di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

**Tabel 3 Hubungan Antara Pendidikan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu**

No	Pendi-dikan	Aktif		Tidak Aktif		Total		p
		f	%	f	%	F	%	
1	Rendah	33	76,7	3	50,0	36	100	0,000
2	Sedang	10	23,3	0	0	10	100	
3	Tinggi	0	0	3	50,0	3	100	
Total		43		6		49	100	

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dari 36 responden yang berpendidikan rendah ada 33 (76,7%) yang

aktif sedangkan 10 responden yang berpendidikan sedang (23,3%) yang tidak aktif. Hasil *Uji statistik Chi Square test* di dapatkan nilai  $P = 0.000$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05) menunjukkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan kader dengan keaktifan kader dengan keaktifan kader dalam posyandu di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

**Tabel 4 Hubungan Antara Status Pekerjaan dengan Keaktifan Kader dalam Kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.**

No	Status Pekerjaan	Aktif		Tidak aktif		Total f%	p
		f	%	f	%		
1	Tidak bekerja	37	86,0	6	5,3	43	100
2	Bekerja	6	14,0	0	0	6	100
	Total	43		6		49	100

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dari 43 responden yang tidak bekerja ada 37 (86,0%) yang aktif sedangkan 6 responden yang bekerja (14,0%) yang tidak aktif. Hasil analisa uji *Fisher's Exact* di dapatkan nilai  $p$  lebih besar dari 0.05 (nilai  $p$  value  $1,000 > 0,05$ ) disimpullkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan kader dengan keaktifan kader dengan keaktifan kader dalam posyandu di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir seluruh responden berumur 25-54 tahun (87,8%) aktif, sebagian responden (73,5%) pendidikan rendah sesuai dengan teori, dimana penelitian ini termasuk faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir sebagian reponden berkerja (87,8%) aktif. Berdasarkan penelitian diketahui 43 responden yang berumur 25-54 ada 41

(95,3%) yang aktif sedangkan 6 responden yang berusia (66,7%) yang tidak aktif, Hasil uji *Fisher's Exact* test nilai  $p$  value  $0.001 < 0.05$  disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara umur kader dengan keaktifan kader dengan keaktifan kader dalam posyandu di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian diketahui 36 responden yang bependidikan rendah ada 33 (76,7%) yang aktif sedangkan 10 responden yang berpendidikan sedang (23,3%) yang tidak aktif, dengan menggunakan komputer program SPSS dengan tingkat kepercayaan 95 %. Hasil *Uji statistik Chi Square test* di dapatkan nilai  $P = 0.000$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05) menunjukkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan kader dengan keaktifan kader dengan keaktifan kader dalam posyandu di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian diketahui 43 responden yang tidak bekerja ada 37 (86,0%) yang aktif sedangkan 6 responden yang bekerja (14,0%) yang tidak aktif, Hasil analisa uji *Fisher's Exact* di dapatkan nilai  $p$  lebih besar dari 0.05 (nilai  $p$  value  $1,000 > 0,05$ ) disimpullkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan kader dengan keaktifan kader dengan keaktifan kader dalam posyandu di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan mengenai Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam kegiatan Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Bengkulu tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa :

1. Hampir seluruh kader berusia 25-54 tahun, sebagian besar kader berpendidikan SLTA, hampir seluruh dari kader tidak bekerja, hampir seluruh kader aktif dalam kegiatan posyandu.

2. Ada hubungan antara umur dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.
3. Ada hubungan antara Pendidikan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.
4. Tidak ada hubungan antara Status Pekerjaan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.

## SARAN

1. Bagi institusi  
 Penelitian ini diharapkan memberitahu faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader kepada pihak institusi sehingga diketahui kegiatan yang berperan pada keaktifan kader dalam kegiatan posyandu.
2. Bagi Puskesmas  
 Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada pihak Puskesmas mengenai beberapa faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan posyandu yang dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam usaha-usaha mengantisipasi kejadian kurang aktifnya kader dalam kegiatan Posyandu.
3. Bagi Kader  
 Penelitian ini diharapkan memberikan informasi berbagai informasi kepada kader yang aktif dan kurang aktif dalam kegiatan posyandu agar dapat mengantisipasi kesehatan lebih dahulu dan lengkap atau ikut berperan secara nyata dalam tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu dan mengantisipasi penyebab kurang aktif para kader.
4. Bagi Peneliti  
 Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan penambahan pengetahuan kepada peneliti tentang program Posyandu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Ismawati Sulistyorini, Sandra Pebriyanti, dan Atikah Proverawati. 2010. "*Posyandu dan Desa Siaga*", Jakarta: Nuha Medika
- Dinas kesehatan kota Bengkulu, 2017. *Data Jumlah kader posyandu yang 2014,2015,2016 di puseksmas, Bengkulu*
- Depkes, 2017. Pedoman Kegiatan Kader di Posyandu, Jakarta.
- Fitria, 2014. Tanggapan kader terhadap kunjungan masyarakat di posyandu serta faktor-faktor yang berhubungan di uskesmas Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.
- Hapsari, 2015. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi".  
<http://www.artikelilmiah>
- Kemendes RI, 2017. Buku Panduan Kader Posyandu, Jakarta
- Mardaniar, 2014. Proposal penelitian. Bengkulu : Stikes Dehasen
- Natalia Erlina Yuni dan Rika Sertiana Oktami, 2014. *Panduan Lengkap Posyandu untuk bidan dan kader*, Yogyakarta :Nuha medika
- Notoatmodjo.S, 2010. *Metedologi penelitian ilmu keperawatan*. Selemba Medika. Jakarta
- Nurmaya Setya. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader pada poskesdes dalam program desa siaga di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.
- Suhat Ruyatul Hasanah, 2014. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang", <http://journal.unnes.ac.id/nju/indeks.php/kesmas>
- Skripsi, Fakultas Kesehatan, 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu di Puskesmas Margorejo kabupaten Pati

<http://eprints.dinus.ac.id/7296>

Wirapuspita R, 2013. Intensif dan Kinerja  
Kader Posyandu. Jurnal Kesmas  
[http://journal.unnes.ac.id/  
nju/indeks.php/kesmas](http://journal.unnes.ac.id/nju/indeks.php/kesmas)